

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Pekanbaru

Pekanbaru yang dikenal sekarang, pada awalnya termasuk bagian dari Kerajaan Siak Sri Indrapura. Sebagian besar wilayahnya waktu dulu berada di pinggiran Sungai Siak, yang lebih dikenal dengan Senapelan. Jumlah penduduk yang mendiami daerah tersebut baru berjumlah ratusan orang yang sebagian besar merupakan etnik Melayu.

Kepercayaannya masyarakat Pekanbaru melekat dengan Islam sebagaimana dipahami dan diamalkan oleh masyarakat Siak, yaitu berpaham keagamaan kaum tua (tradisional). Salah satu ciri khas kaum tradisional adalah ber-pegang teguh pada tradisi turun-temurun dan sulit menerima hal-hal yang berkaitan dengan pembaharuan.

Daya tarik Pekanbaru tidak terlepas dari kehadiran dan beroperasinya PT Caltex di daerah Minas, Duri dan Dumai. Fasilitas-fasilitas yang disediakan PT. Caltex untuk para karyawan dan pekerjanya memancing terjadinya proses urbanisasi di kota ini yang tidak terbendung.

Konsekuensi dari proses urbanisasi itu merubah wajah Pekanbaru yang homogen menjadi heterogen dan multi etnik. Etnik yang datang ke Pekanbaru itu mayoritas beragama Islam dengan paham keagamaan yang sedikit berbeda. Hal ini terlihat pada kegiatan ibadah yang mereka lakukan, terutama

dalam menjalankan ibadah sunat, misalnya perbedaan tata cara shalat tarawih, berzikir, tempat pelaksanaan Shalat Idul Fitri, dan lain sebagainya.

Dalam mengkaji kehadiran Muhammadiyah di Pekanbaru, belum ditemukan data yang lengkap mengenai asalnya, apakah dari jalur Kampar, Lubuk Jambi atau Bagan Siapi-Api. Namun dari informasi yang diterima, Ustadz Zein Abdullah, merupakan pelopor berdirinya Muhammadiyah. Beliau adalah seorang guru yang berasal dari Sumatera Barat. Bersama temannya bernama Asril, beliau mendirikan toko buku yang terkenal dengan Toko Buku Pustaka AS.

Ustadz Zein Abdullah dengan teman-temannya berinisiatif mendirikan Muhammadiyah Cabang Pekanbaru. Beliau langsung dimanahkan menjadi Ketua Pertama, meskipun tidak ada kaitan langsung dengan Muhammadiyah Sumatera Barat dan daerah di Riau lainnya. Dalam menjalankan amanah organisasi, beliau dibantu oleh kaum muda, antara lain Yulizon St Marajo, yang langsung menjadi Ketua Pemuda.

Kelahiran Muhammadiyah Pekanbaru pada prinsipnya tidak mendapat tantangan berarti sebagaimana yang terjadi di berbagai daerah di Riau. Hal itu disebabkan karena warga Pekanbaru banyak yang berasal dari Sumatera Barat yang telah banyak mengenal Muhammadiyah. Sejak itu mulai dilaksanakan beberapa kegiatan keagamaan yang bagi masyarakat banyak agak terasa baru, seperti melaksanakan Shalat Idul Fitri di lapangan.

Pusat kegiatan organisasi pembaharuan ini adalah di Jl. Mushalla yang sekarang lebih dikenal dengan Masjid Taqwa Muhammadiyah yang terletak di

Jalan Cokroaminoto Pekanbaru. Dalam menjalankan organisasi, mereka telah melakukan berbagai amal usaha yang mempercepat gerak Muhammadiyah di Pekanbaru. Amal usaha yang mereka lakukan adalah mendirikan SD Muhammadiyah di Jl. Sulawesi, sekarang bernama SD M I Jl. H. Agussalaim.

Sejalan dengan itu, pembangunan Masjid Taqwa pun dimulai yang diketuai oleh Zaini Kunin. Setelah itu, dirintis pula pendirian TK Aisyiah I di Gedung Aisyiyah sekarang, yang lokasi STM Muhammadiyah. Tanah lokasinya itu berasal dari waqaf famili Raja Siak. Selanjutnya didirikan pula SD Muhammadiyah Sukajadi, TK Aisyah Sukajadi, dan Klinik Aisyiah secara bersamaan.

Kemudian berdiri pula STM dan Sekolah Teknik (ST) Muhammadiyah, Sukajadi. Namun demikian, sebelumnya telah didirikan pula SMP Muhammadiyah Sukajadi yang dilanjutkan dengan pendirian SMA Muhammadiyah dan SMEA yang akhirnya bernama SMK II Muhammadiyah. Adapun tanah tempat berdirinya pendidikan di Sukajadi ini berasal dari pemberian Pemerintah Kota Pekanbaru, yang waktu itu Walikota dijabat oleh Tengku Bay. Dalam hal ini peranan Tengku Kamaruzzaman sangat besar andilnya dalam mengurus tanah tersebut atas permohonan Ibu Khadijah Ali dengan Bapak Baidarus Muhammad.

Melihat gerakan Muhammadiyah yang maju, maka Dinas Sosial Kampar menyerahkan Panti Asuhan, Jl. Tengku Tambusai kepada Ustadz Zein Abdullah atas nama Pimpinan Wilayah Muhammadiyah yang jabatannya pada waktu itu Ketua PKU (Pembina Kesejahteraan Umat).

Perkembangan selanjutnya dalam bidang organisasi, terbentuklah Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM), yang berdasarkan perkembangan administrasi pemerintahan Kota Praja Pekanbaru berubah menjadi Kodya Pekanbaru dengan ketuanya adalah Zein Abdullah. PDM pada waktu itu didukung oleh tiga cabang, yaitu Cabang Pekanbaru Kota, Cabang Senapelan, dan Cabang Sukajadi.

Cabang Pekanbaru Kota dipimpin oleh salah seorang putera Bengkalis Drs. H. Razali Yahya. Jabatan beliau pada waktu itu adalah Kepala SMEA, Kepala Perwakilan P & K Propinsi Riau, pindah ke Departemen P7K Pusat, sekaligus menjadi kepala SMA Al-Azhar. Beliau akhirnya kembali menjadi Wakil Ketua PWM Riau, dan menjadi anggota DPR RI.

Dalam estafet Pimpinan Daerah selanjutnya, setelah dipimpin oleh Ustadz Zein Abdullah, kemudian diamanah-kan ke Razali Yahya, Baidarus Muhammad, Baidi Said (mengundurkan diri), Suhaili, Iqbal Ali, dan Prof. Helmi Karim.

B. Visi, Misi dan Usaha Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM)

Pekanbaru

1. Visi Muhammadiyah

Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang berlandaskan al-qur'an dan as-sunnah dengan watak tajdid yang dimilikinya senantiasa istiqomah dan aktif dalam melaksanakan dakwah Islam amarma'ruf nahi munkar di semua bidang dengan upaya mewujudkan Islam sebagai rahmatan lil alamin menuju terciptanya/ terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

2. Misi Muhammadiyah

Muhammadiyah sebagai gerakan Islam, dakwah amar ma'ruf nahi munkar memiliki misi :

- a. Menegakkan keyakinan tauhid yang murni sesuai dengan ajaran Allah SWT yang dibawa oleh para Rosul sejak nabi Adam AS hingga nabi Muhammad SAW.
- b. Memahami agama dengan menggunakan akal pikiran sesuai dengan jiwa ajaran Islam untuk menjawab dan menyelesaikan persoalan-persoalan kehidupan.
- c. Menyebarkan ajaran Islam yang bersumber pada al-qur'an sebagai kitab Allah terakhir dan sunnah rosul untuk pedoman hidup umat manusia.
- d. Mewujudkan amalan-amalan Islam dalam kehidupan pribadi keluarga dan masyarakat.

3. Usaha Muhammadiyah

Muhammadiyah dalam mewujudkan visi dan misi gerakannya menumpuh langkah-langkah / usaha sebagai berikut :

- a. Mempergiat dan memperdalam penyelidikan agama Islam untuk mendapatkan kemurniannya dan kebenarannya.
- b. Memperteguh iman, menggembirakan dan memperkuat ibadah serta mempertinggi akhlak
- c. Memajukan dan inovasi dalam bidang pendidikan serta memperluas pengetahuan, teknologi dan penelitian
- d. Mempergiat dan menggembirakan tabligh
- e. Menggembirakan dan membimbing masyarakat untuk membangun dan memelihara tempat ibadah dan wakaf
- f. Meningkatkan harta dan martabat kaum perempuan menurut tuntunan agama Islam
- g. Membina dan mengerakkan angkatan muda sehingga menjadi kader Muhammadiyah, kader agama dan kader bangsa
- h. Membimbing masyarakat kearah perbaikan kehidupan dan penghidupan ekonomi sesuai dengan ajaran Islam
- i. Mengerakkan dan menghidup suburkan amal tolong menolong dalam kebajikan, kesehatan, sosial dan pengembangan masyarakat.
- j. Menberikan pelayanan informasi kepada masyarakat tentang kiprah Muhammadiyah
- k. Mendokumentasikan kegiatan amal usaha Muhammadiyah serta mengembangkan pustaka di lingkungan sekolah / amal usaha dan keluarga Muhammadiyah

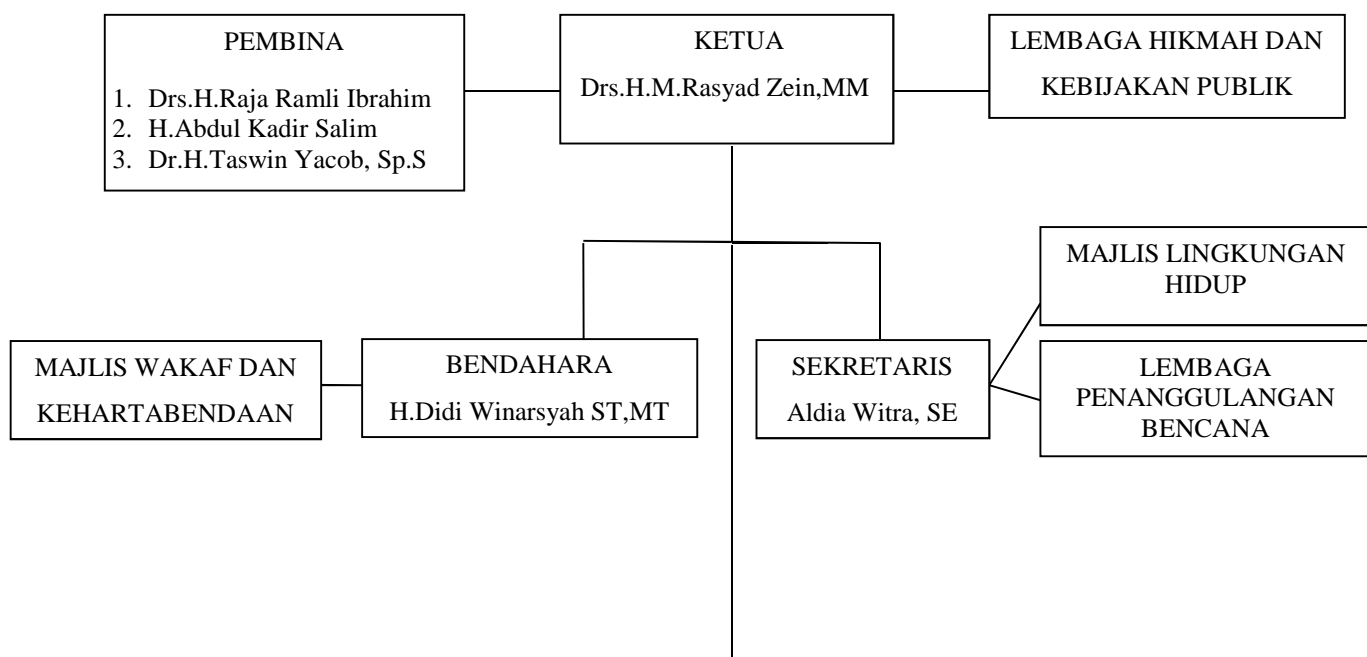
1. Merespon perkembangan sosial politik yang berkembang di tengah masyarakat.

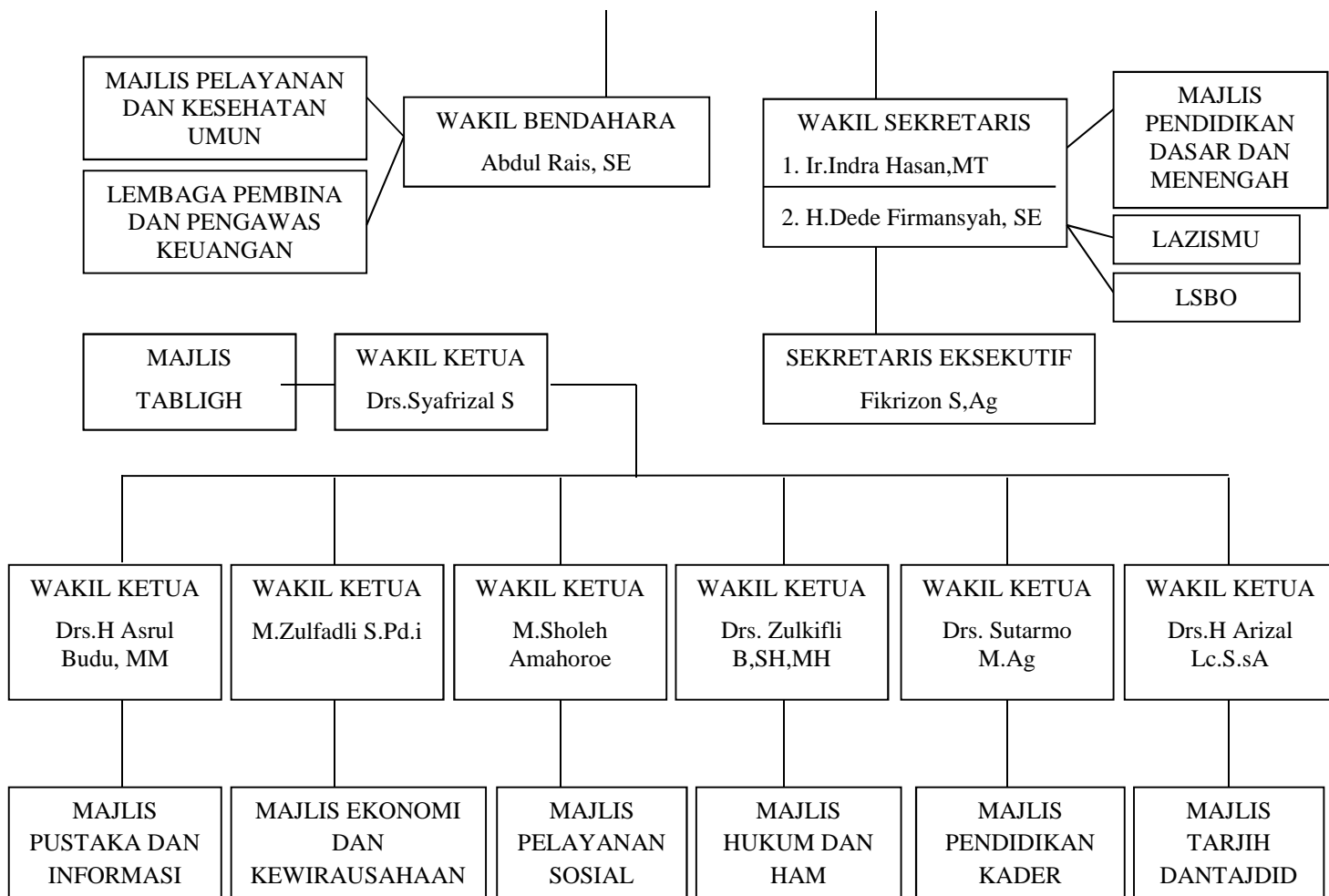
C. Pengurus Badan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Pekanbaru

**STRUKTUR PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA
PEKANBARUPERIODE 2010/2015**

- A. Pembina** : Drs.H.Raja Ramli Ibrahim
H.Abdul Kadir Salim
Dr.H.Taswin Yacob, Sp.S
- B. Ketua** : Drs.H.M.Rasyad Zein, MM
- Wakil Ketua** : Drs.H Asrul Budu, MM
M.Zulfadli S.Pd.i
M.Sholeh Amahoroe
Drs. Zulkifli B,SH,MH
Drs. Sutarmo M.Ag
Drs.H Arizal Lc.S.
- C. Bendahara** : H.Didi Winarsyah ST,MT
- Wakil Bendahara** : Abdul Rais, SE
- D. Sekretaris** : Aldia Witra, SE
- Wakil Sekretaris** : Ir.Indra Hasan,MT
H.Dede Firmansyah, SE

STRUKTUR KEPENGURUSAN





Sumber data: Struktur Organisasi Muhammadiyah tahun 2010-2015

D. Program Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Pekanbaru

Adapun program-program kerja masing-masing divisi Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Pekanbaru diantaranya adalah :

1. Program Bidang Tarjih, Tajdid, dan Pemikiran Islam

a. Rencana Strategis

Menghidupkan tarjih, tajdid, dan pemikiran Islam dalam Muhammadiyah sebagai gerakan pembaharuan yang kritis-dinamis dalam kehidupan masyarakat dan proaktif dalam menjawab problem dan tantangan

perkembangan sosial budaya dan kehidupan pada umumnya sehingga Islam selalu menjadi sumber pemikiran, moral, dan praksis sosial di tengah kehidupan masyarakat yang sangat kompleks.

b. Program

- 1) Mengembangkan dan menyegarkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat yang multikultural dan kompleks.
- 2) Mensistematisasi metodologi pemikiran dan pengamalan Islam sebagai prinsip gerakan tajdid dalam gerakan Muhammadiyah.
- 3) Mengoptimalkan peran kelembagaan bidang tajdid, tarjih dan pemikiran Islam untuk selalu proaktif dalam menjawab masalah riil masyarakat yang sedang berkembang minimal melaksanakan siding tarjih 1 kali setahun ditingkat Wilayah, ditingkat Daerah dan Cabang 2 kali setahun.
- 4) Mensosialisasikan produk-produk tajdid, tarjih dan pemikiran ke-Islaman Muhammadiyah ke seluruh lapisan masyarakat.

2. Program Bidang Tabligh

a. Rencana strategis

Peningkatan kuantitatif dan kualitatif peran Muhammadiyah Riau sebagai gerakan dakwah kemasyarakatan yang berpengaruh langsung dalam menciptakan masyarakat Islami sebagai perwujudan dari partisipasi aktif Muhammadiyah dalam pembangunan umat dan bangsa untuk mencapai tujuan Muhammadiyah.

b. Program

- 1) Merealisasikan terbentuknya Korp Mubaligh ditingkat Daerah dan Cabang.
- 2) Peningkatan kuantitas dan kualitas dakwah dalam segala dimensi kehidupan sesuai dengan prinsip gerakan Muhammadiyah.
- 3) Peningkatan mutu dan kompetensi mubaligh Muhammadiyah dengan melaksanakan Pelatihan/Penataran Kader Mubaligh/at minimal sekali setahun.
- 4) Perluasan jangkauan dakwah agar mampu menyentuh berbagai level, jenis dan kelompok masyarakat.
- 5) Pengembangan dan implementasi dakwah multimedia baik media lokal, maupun media dengan muatan teknologi baru.
- 6) Mengevaluasi dan memperbaiki konsep dan implementasi proyek-proyek dakwah Muhammadiyah, seperti dakwah jamaah, dakwah kultural dan sebagainya, agar kembali berjalan secara efektif.
- 7) Mengembangkan metode dan praktek pembinaan kehidupan Islami dalam masyarakat.
- 8) Mengaktifkan Mubaligh keliling Muhammadiyah Riau.
- 9) Mengefektifkan kegiatan Mubaligh suku terasing.
- 10) Penuntasan pembuatan Peta Dakwah Muhammadiyah Riau.

3. Program Bidang Pendidikan, Iptek, dan Litbang

a. Rencana Strategis

Membangun kekuatan Muhammadiyah dalam bidang

Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Insani, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek), dan eksplorasi aspek-aspek kehidupan yang bercirikan Islam, sehingga mampu menjadi alternatif kemajuan dan keunggulan di tingkat Wilayah dan Daerah.

b. Program

- 1) Membangun sistem informasi kekuatan Sumber Daya Insani (SDI) dalam bidang Iptek;
- 2) Memperkuat Manajemen Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah di setiap tingkat;
- 3) Mengembangkan Pendidikan Muhammadiyah yang berwawasan Nasional dan Global dengan mengadakan berbagai kegiatan;
- 4) Penguatan lembaga pendidikan Muhammadiyah sebagai lahan pembibitan kader Muhammadiyah;
- 5) Menjadikan mutu sebagai tujuan utama bagi seluruh usaha pengembangan amal usaha pendidikan Muhammadiyah;
- 6) Mengintegrasikan pengembangan amal usaha pendidikan Muhammadiyah dengan program pengembangan masyarakat;
- 7) Mengembangkan program-program penelitian dan pengembangan di bidang pendidikan, Ilmu Pengetahuan dan teknologi, dan berbagai aspek kehidupan yang penting dan strategis sebagai basis bagi pengambilan kebijakan dan pengembangan kemajuan Persyarikatan.
- 8) Mengangkat dan mengefektifkan pengawas sekolah Muhammadiyah,

khususnya dibidang Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA).

4. Program Bidang Kaderisasi

a. Rencana Strategis

Membangun kekuatan dan kualitas pelaku gerakan serta peran dan ideology gerakan Muhammadiyah dengan mengoptimalkan sistem kaderisasi yang menyeluruh dan berorientasi ke masa depan.

b. Program

- 1) Meningkatkan kompetensi kader yang meliputi kompetensi akademis dan intelektual, kompetensi keberagamaan, dan kompetensi sosial-kemanusiaan guna menghadapi tantangan organisasi masa depan.
- 2) Transformasi kader secara terarah dan terencana secara kontinyu guna memberi peluang bagi kader dalam mengaktualisasikan potensi dan kompetensinya di Muhammadiyah, serta memperluas akses ke berbagai bidang dan profesi diluar Persyarikatan.
- 3) Pemberdayaan AMM yang terdiri dari tiga unsur, yaitu anggota organisasi-organisasi otonom Angkatan Muda Muhammadiyah, anggota keluarga warga Muhammadiyah dan Pelajar/Mahasiswa Lembaga Pendidikan Muhammadiyah dipersiapkan menjadi Pimpinan Persyarikatan dan Pimpinan Amal Usaha.
- 4) Penguatan sekolah-sekolah/Madrasah/Pondok Pesantren sebagai

basis Kader Muhammadiyah.

- 5) Pemantapan dan peningkatan pembinaan ideologi gerakan di kalangan kader, pimpinan, dan anggota Persyarikatan sebagai basis solidaritas dan kekuatan perjuangan dalam mewujudkan tujuan Muhammadiyah.

5. Program Bidang Kesehatan, Kesejahteraan, dan Pemberdayaan Masyarakat

a. Rencana Strategis

Mengembangkan dan memperluas kekuatan basis gerakan Muhammadiyah yang terletak pada pusat “Penolong Kesengsaraan Oemoem“ sehingga menjadi tenda besar bagi pelayanan dan keberpihakan sosial Muhammadiyah secara terpadu dan lebih luas.

b. Program

- 1) Mendorong pelayanan terpadu bidang kesehatan yang menekankan pada kesehatan fisik, jiwa, iman, hukum dan sosial.
- 2) Membangun jaringan pelayanan sosial dan kesehatan Muhammadiyah yang mendorong bagi terciptanya daya dukung kekuatan pelayanan yang kuat, strategis dan cepat kepada masyarakat akar rumput.
- 3) Membuat dan mengembangkan pusat penelitian, pengembangan,

data, informasi dan krisis center kesejahteraan masyarakat sebagai peta dasar dan tindakan strategis dalam memberikan pelayanan sosial Muhammadiyah di masyarakat.

- 4) Menghidupkan suasana ke-Islaman dan dakwah dalam setiap memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- 5) Membuat prioritas penanganan masalah dalam memberikan pelayanan kesejahteraan masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat.
- 6) Mengembangkan alternatif-alternatif baru program pengembangan masyarakat untuk berbagai level dan jenis kelompok masyarakat.
- 7) Mengintegrasikan kerja Persyarikatan dan amal usaha dalam program pengembangan masyarakat.
- 8) Mendorong, mengembangkan, dan mengoptimalkan terus menerus kekuatan Muhammadiyah sebagai elemen pemberantasan serta penyalahgunaan NAPZA.
- 9) Meningkatkan dan memperluas jangkauan program pemberdayaan masyarakat di lingkungan komunitas petani, buruh, nelayan, dan mereka yang mengalami marginalisasi sosial di perkotaan maupun pedesaan.
- 10) Memberdayakan Badan/Lembaga Penanggulangan Bencana Alam di setiap tingkat Pimpinan.

6. Program Bidang Wakaf, ZIS (Zakat, Infak, dan Shadaqah), dan

PemberdayaanEkonomi

a. Rencana Strategis

Terciptanya kehidupan sosial ekonomi umat yang berkualitas sebagai benteng atas problem kemiskinan, keterbelakangan, dan kebodohan pada masyarakat bawah melalui berbagai program yang dikembangkan Muhammadiyah Riau.

b. Program

- 1). Mengembangkan model pemberdayaan ekonomi yang didasarkan atas kekuatan sendiri sebagai wujud cita-cita kemandirian ekonomi ummat dengan membina usahawan Muhammadiyah.
- 2). Menegaskan keberpihakan Muhammadiyah terhadap usaha-usaha ekonomi dalam membangun kekuatan masyarakat kecil (akar rumput) yang dhu'afadan musatdh'afin melalui kegiatan-kegiatan ekonomi alternative dengan mendorong tumbuh dan berkembangnya ekonomi anggota keluarga dan simpatisan Muhammadiyah.
- 3). Menegaskan kepada seluruh warga dan Amal Usaha Muhammadiyah untuk memanfaatkan Bank Syariah yang ada di daerahnya.
- 4). Peningkatan pengelolaan ZIS (*Zakat, Infaq, Shadaqah*) dan akuntabilitasnya sehingga menjadi penyangga kekuatan gerakan pemberdayaan umat.
- 5). Peningkatan mutu pengelolaan wakaf dan perluasan gerakan

sertifikasi tanah-tanah wakaf di lingkungan Persyarikatan dan memproduktifkan tanah/lahan tidur.

- 6). Pengembangan bentuk wakaf dalam bentuk wakaf tunai dan wakaf produktif.
- 7). Mendorong berdirinya LAZIS di setiap cabang.

7. Program Bidang Partisipasi Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

a. Rencana Strategis

Membangun dan mengembangkan partisipasi-kritis dan strategis bagi warga Muhammadiyah untuk terlibat dalam dinamika kehidupan kenegaraan dan kebangsaan yang didasari oleh akhlaqul karimah dan Khittah Perjuangan.

b. Program

- 1) Membangun komunikasi yang efektif dan intensif dengan semua pihak/kekuatan baik dengan pemerintah maupun dengan kekuatan social politik lainnya.
- 2) Mengoptimalkan peran kelembagaan, dalam hal ini Majelis Hikmah, memfasilitasi, mendorong, dan mengkoordinasikan para kader/politisi Muhammadiyah untuk aktif dan berpihak pada kepentingan umat Islam dan rakyat secara umum maupun kepentingan Muhammadiyah secara khusus.
- 3) Bersikap proaktif dalam membahas dan memberi masukan mengenai isu-isu kedaerahan.

- 4) Mengembangkan model pendidikan politik bagi warga Muhammadiyah dan masyarakat umum sehingga masyarakat mampu bersikap kritis dan konstruktif dalam memberikan aspirasi politiknya.
- 5) Membangun dan mengembangkan kekuatan kontrol terhadap pemerintah dalam pengambilan kebijakan publik, transparansi, dan akuntabilitas publik.
- 6) Mendorong, mengembangkan, dan mengoptimalkan terus menerus kekuatan Muhammadiyah sebagai elemen pemberantasan korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta penegak nilai-nilai moral dan karakter bangsa.
- 7) Menanamkan serta memupuk komitmen dan wawasan bagi kader-kader Muhammadiyah yang berkecimpung di bidang eksekutif dan legislatif.

8. Program Bidang Konsolidasi Organisasi

a. Rencana Strategis

Membangun kembali pengelolaan organisasi dalam membawa Muhammadiyah sebagai gerakan Islam terdepan (*leading*) dalam manajemen organisasi ke-Islaman maupun dalam menjalankan perannya di tengah dinamika umat, bangsa, dan perkembangan global.

b. Program

- 1) Membangun manajemen organisasi Muhammadiyah agar berjalan efektif, efisien, profesional, akuntabel dan kuat.

- 2) Mengkonsolidasikan seluruh jaringan dan kekuatan untuk mencapai tujuan Muhammadiyah ditandai dengan tumbuh dan berkembangnya cabang, ranting dan Amal Usaha.
- 3) Mengembangkan budaya kerja organisasi yang amanah dan terukur (*measurable*) di seluruh jenjang organisasi dan amal usaha Muhammadiyah.
- 4) Mengembangkan instrumen-instrumen penilaian kinerja organisasi sebagai wujud pengelolaan organisasi yang amanah.
- 5) Pemberdayaan Ranting Muhammadiyah dalam usaha membangun masyarakat akar rumput yang berbasis Ranting serta membangkitkan kembali gerakan Muhammadiyah di tingkat jama'ah.
- 6) Mengembangkan model pemberdayaan warga Muhammadiyah untuk terlibat dalam proses penataan otonomi daerah dan pengembangan masyarakat madani.
- 7) Peningkatan kualitas dan fungsi-fungsi kepemimpinan organisasi di seluruh tingkatan agar mampu menjalankan misi Persyarikatan.
- 8) Menyampaikan laporan perkembangan kegiatan persyarikatan di setiap tingkatan dan amal usahanya secara berkala.

9. Program Bidang Lingkungan Hidup

a. Rencana Strategis

Membangun dan mengembangkan model-model praksis gerakan lingkungan dan etika lingkungan hidup yang bersumber pada nilai-nilai Islam yang terpadu dengan bidang lainnya.

b. Program

- 1) Membangun, mendorong, dan mengembangkan simpul-simpul masyarakat untuk peduli melakukan pemecahan konkrit terhadap persoalan lingkungan hidup;
- 2) Mengembangkan pola dakwah lingkungan hidup dan konsep pendidikan lingkungan di lembaga pendidikan Muhammadiyah;
- 3) Proaktif dan responsif terhadap masalah-masalah lingkungan hidup yang ada di tengah masyarakat;
- 4) Melakukan advokasi masyarakat korban pencemaran lingkungan hidup;
- 5) Membangun Jaringan dengan NGO, pemerintah, dan organisasi sosial lain dalam rangka pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup;
- 6) Melakukan pengembangan kemitraan dengan lembaga atau institusi yang selama ini mempunyai komitmen, persepsi, dan reputasi baik di bidang lingkungan hidup;
- 7) Mensosialisasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup bagi masyarakat.

10. Program Bidang Pustaka dan Informasi

a. Rencana Strategis

Membangun kemampuan dan keluasan jaringan kekuatan informasi serta pustaka Muhammadiyah sebagai organisasi Islam modern di

tengah era kehidupan masyarakat informasi.

b. Program

- 1) Mengorganisasi dan memperluas kelengkapan perpustakaan dan fungsi-fungsi pustaka sebagai sumber pengembangan pengetahuan dan informasi bagi kemajuan Persyarikatan.
- 2) Meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi informasi dan media publikasi sebagai instrumen bagi pengembangan peran-peran Persyarikatan dalam menjalankan misi di tengah kehidupan;
- 3) Pengembangan kerjasama dalam pengelolaan pustaka dan publikasi secara lebih terorganisasi.
- 4) Mengelola media dakwah Muhammadiyah.

11. Program Bidang Seni Budaya dan Olahraga

a. Rencana Strategis

Mengembangkan seni-budaya yang bernafaskan Islam dan mencerahkan peradaban manusia sebagai makhluk yang berbudaya dan berakhlak mulia.

b. program

- 1) Mengembangkan potensi seni dan budaya Islami yang menghidupkan fitrah kemanusiaan yang halus, indah, dan berakhlak mulia sebagai basis pembentukan peradaban muslim yang menjadi rahmat bagi alam semesta.
- 2) Mengapresiasi dan melakukan seleksi terhadap perkembangan seni dan budaya masyarakat sebagai bagian dari ikhtiar membangun

peradaban umat manusia yang sesuai dengan tujuan Muhammadiyah.

- 3) Mengembangkan kerjasama dalam memproduksi hasil-hasil kreativitas seni dan budaya yang mengarah pada terbentuknya peradaban umat dan manusia yang sesuai dengan fitrah selaku makhluk Allah yang mulia.
- 4) Mengembangkan gerakan kesadaran dan pemasyarakatan olahraga dilingkungan warga Muhammadiyah sebagai ajang prestasi dan shilaturrahi.

12. Program Bidang Kerjasama Kelembagaan

a. Rencana strategis

Membangun kekuatan Muhammadiyah yang berperan sebagai tenda besar bagi umat Islam khususnya dan umat manusia pada umumnya, dalam rangka mengemban misi kerahmatan.

b. Program

- 1) Membangun jaringan dengan berbagai elemen masyarakat dalam rangka mendukung tercapainya tujuan Muhammadiyah.
- 2) Membentuk dan mengembangkan simpul-simpul aksi kepedulian terhadap berbagai persoalan ke-umatan, kebangsaan dan kemasyarakatan.
- 3) Menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga dalam rangka meningkatkan kualitas sumberdaya kader Muhammadiyah.
- 4) Proaktif membangun dan mengembangkan solidaritas umat terhadap berbagai persoalan yang menyangkut ketidakadilan dan

HAM.